

**UPAYA PAGUYUBAN PLAJU BERSINAR DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI KELUARGA
PENGRAJIN TEMPE DI KECAMATAN PLAJU**

SKRIPSI

Oleh

REGITA RAMADHANI

Nim : 06151282025039

Program Studi Pendidikan Masyarakat



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

**UPAYA PAGUYUBAN PLAJU BERSINAR DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI KELUARGA
PENGRAJIN TEMPE DI KECAMATAN PLAJU**

SKRIPSI

Oleh

Regita Ramadhani

Nim : 06151282025039

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Telah diujikan lulus pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 25 Juli 2024

PENGUJI

1. Shomedran, S.Pd., M.Pd

2. Dr. Azizah Husin, M.Pd



Koordinator Program Studi,



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph.D

NIP. 195910171988032001

**UPAYA PAGUYUBAN PLAJU BERSINAR DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI KELUARGA
PENGRAJIN TEMPE DI KECAMATAN PLAJU**

SKRIPSI

Oleh

REGITA RAMADHANI

Nim : 06151282025039

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan

**Mengetahui
Koordinator Program Studi**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd, Ph. D.
NIP. 195910171988032001**

Pembimbing



**Shomedran, S.Pd, M.Pd.
NIP.198805162019031010**



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Regita Ramadhani

NIM : 06151282025039

Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “ Upaya Paguyuban Plaju Bersinar dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Pengrajin di Kecamatan Plaju” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan tiak melakukan atau pengutipan degan cara tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini atau Pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang telah dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan bersungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan



Regita Ramadhani

NIM. 06151282025039

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Upaya Paguyuban Plaju Bersinar dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Pengrajin di Kecamatan Plaju” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, Penulis berterima kasih kepada orang-orang yang telah membantu menyempurnakan skripsi ini.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Shomedran, M.Pd selaku dosen pembimbing saya yang telah memberikan arahan dan saran membangun yang sangat berguna bagi penulis selama penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd. selaku penguji yang telah membimbing dalam perbaikan skripsi ini dan mempermudah setiap proses sidang yang ditempuh untuk mencapai gelar (S.Pd). Ucapan terima kasih juga tidak lupa saya ucapkan kepada Bapak Dr. Hartono, Ma., selaku Dekan FKIP Unsri, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan dan Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty M.Pd., Ph.D selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam urusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada pihak Paguyuban Plaju Bersinar Kecamatan Plaju yang telah memberikan izin untuk melakukan Penelitian.

Akhir kata, semoga dengan selesainya skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran dan penelitian selanjutnya agar dapat dikembangkan lagi.

Indralaya, Juli 2024

Penulis,



Regita Ramadhani

NIM. 06151282025039

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“UPAYA PAGUYUBAN PLAJU BERSINAR DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI KELUARGA PENGRAJIN DI KECAMATAN PLAJU”** dengan baik dan tepat pada waktunya. Adapun tujuan dari skripsi ini ialah untuk memperoleh gelar sarjana S -1 Pendidikan Masyarakat. Selain itu, pembuatan skripsi ini bertujuan untuk menambah wawasan mengenai upaya paguyuban Plaju Bersinar dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga pengrajin tempe di Kecamatan Plaju.

Dengan mengucapkan segala rasa syukur kepada Allah SWT, serta mengucapkan sholawat kepada nabi muhammad SAW sehingga, pada akhirnya skripsi ini dapat saya persembahkan kepada :

1. Mama saya tercinta (Almh), meskipun kita sudah tidak lagi bersama, namun cinta, kasih dan kenangan indah bersamamu akan selalu menguatkan dan mengingatkanku dalam setiap langkah yang saya ambil. Semoga mama selalu diberi tempat terbaik di sisi-Nya. Amin. Terima kasih pula kepada papaku tersayang yang berjuang dengan segala tenaga demi merawat dan membesarkan saya hingga akhirnya saya dapat menyelesaikan studi saya.
2. Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty. M.Pd., Ph.D, sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat dan juga sebagai dosen penguji saya.
3. Saya ucapkan terimakasih yang sebesar- besarnya pada dosen pembimbing skripsi saya Bapak Shomedran, M.Pd. serta dosen Penguji saya Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd. yang telah rela meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan serta nasihat kepada saya, berkat bimbingan dan pengarahannya saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang memberikan pengajaran dengan tulus selama saya melakukan pendidikan di Universitas Sriwijaya

5. Saya ucapkan terima kasih banyak kepada teman-teman seperjuangan skripsi saya Ebha, Syntia, Mia, dan Rian yang selalu memberikan semangat kepada saya serta informasi penting selama penyelesaian skripsi saya.
6. Terima kasih untuk teman-teman Pendidikan Masyarakat Angkatan 2020 yang telah memberikan banyak pengalaman suka dan duka serta pembelajaran kehidupan yang sangat berharga dan tidak terlupakan selama di bangku kuliah, semoga kita semua dapat berproses menjadi yang lebih baik. Sukses terus semua.
7. Lastly, Terima kasih untuk diri sendiri, Gita. Kamu hebat sudah berjuang melawan rasa malas, lelah dan putus asa serta menghadapi semua perasaan yang membuat kamu *insecure* meskipun kamu overthinking terus, you still did it very well so proud of you

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya Paguyuban Plaju Bersinar dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga pengrajin tempe di Kecamatan Plaju dilihat menggunakan lima indikator upaya pemberdayaan yaitu Pemungkinan, Penguatan, Perlindungan, Penyokongan dan Pemeliharaan. Lalu, untuk mengetahui upaya tersebut dapat meningkatkan pendapatan ekonomi pengrajin digunakan 4 indikator peningkatan pendapatan yaitu Pekerjaan, Penghasilan Perbulan, Beban yang ditanggung dan Anggaran sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan pada penelitian ini adalah Pengurus Paguyuban, anggota Paguyuban dan Ketua RW yang berperan sebagai Pengawas kegiatan pada Paguyuban Plaju Bersinar. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, display data dan kesimpulan. Penelitian ini mendapati hasil bahwa terdapat empat indikator upaya pemberdayaan yang dilakukan oleh paguyuban yaitu indikator Pemungkinan, Perlindungan, Penyokongan dan Pemeliharaan. Dalam hal ini paguyuban sebagai wadah bagi pengrajin sudah melakukan berbagai kegiatan pemberdayaan yang dapat membantu pengrajin dengan bantuan dari berbagai lembaga terkait. Sedangkan pada Indikator Penguatan, Paguyuban masih perlu meningkatkan upaya dalam memberikan pemberdayaan bagi pengrajin agar dapat meningkatkan keterampilan sehingga dapat menunjang peningkatan pendapatan pengrajin. Hasil Penelitian ini sejalan dengan teori Upaya Pemberdayaan yang dikemukakan suharto yaitu terdiri dari lima indikator Pemungkinan, Penguatan, Perlindungan, Penyokongan, dan Pemeliharaan.

Kata kunci : Upaya, Pemberdayaan, Paguyuban, Pengrajin, Peningkatan Pendapatan

ABSTRACT

This study aims to determine the efforts of Paguyuban Plaju Bersinar in increasing the economic income of temple artisan families in Plaju Subdistrict by using five indicators of empowerment efforts, namely Enabling, Strengthening, Protecting, Supporting, and Maintaining. Then, to find out that these efforts can increase the economic income of craftsmen, 4 indicators of income increase are used, namely Employment, Monthly Income, Costs covered and School budget. This research is a qualitative research using observation, interview and documentation methods. The informants in this research are the Association Management, Association Members and the Head of RW who acts as a supervisor of activities in the Plaju Bersinar Association. Data analysis techniques used in this research are data collection, data reduction, data display and conclusion. This study found that there are four indicators of empowerment efforts made by the association, namely the indicators of Enabling, Protecting, Supporting and Maintaining. In this case, the association as a forum for craftsmen has carried out various empowerment activities that can help craftsmen with assistance from various related institutions. While on the Strengthening Indicator, the Association still needs to increase efforts in providing empowerment for craftsmen in order to improve skills so that they can support the increase in craftsmen's income. The results of this study are in line with the theory of empowerment efforts put forward by Suharto, which consists of five indicators of enabling, strengthening, protecting, supporting, and maintaining.

Keywords: *Efforts, Empowerment, Association, Craftsmen, Revenue increase*

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR BAGAN | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 4 |
| 1.4.1. Manfaat secara teoritis | 4 |
| 1.4.2. Manfaat secara praktis | 4 |
| BAB II | 6 |
| TINJAUAN PUSTAKA | 6 |
| 2.1 Paguyuban (<i>Gameinschaft</i>) | 6 |
| 2.1.1. Pengertian Paguyuban..... | 6 |
| 2.1.2. Ciri – Ciri Masyarakat Paguyuban..... | 7 |
| 2.1.3. Tipe - Tipe Paguyuban | 7 |
| 2.2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) | 8 |
| 2.2.1. Pengertian UMKM..... | 8 |
| 2.2.2. Kriteria UMKM | 10 |
| 2.2.3. Perlindungan Hukum UMKM dalam Persaingan Perdagangan | 11 |
| 2.2.4. Peran dan Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah | 13 |
| 2.3. Peningkatan Pendapatan Ekonomi Keluarga | 15 |
| 2.3.1. Pendapatan | 15 |
| 2.3.1.1. Pengertian Pendapatan | 15 |
| 2.3.1.2. Jenis- Jenis Pendapatan..... | 16 |
| 2.3.1.3. Sumber-Sumber Pendapatan | 18 |

| | | |
|-----------------------------|--|-----------|
| 2.3.1.4. | Indikator Peningkatan Pendapatan | 19 |
| 2.3.2. | Ekonomi Keluarga | 20 |
| 2.3.3. | Usaha Kecil Menengah dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga | 22 |
| 2.4. | Upaya Pemberdayaan Pengrajin tempe | 23 |
| 2.5. | Penelitian Terdahulu | 26 |
| 2.6. | Kerangka Berpikir | 29 |
| BAB III | | 32 |
| METODE PENELITIAN | | 32 |
| 3.1 | Jenis Penelitian | 32 |
| 3.2 | Lokasi dan Waktu Penelitan | 32 |
| 3.3. | Fokus Penelitian | 33 |
| 3.4. | Subjek Penelitian dan Kriteria Informan | 33 |
| 3.5. | Jenis dan Sumber Data | 34 |
| 3.5.1. | Jenis Data..... | 34 |
| 3.5.2. | Sumber Data | 34 |
| 3.6. | Teknik Pengumpulan Data | 34 |
| 3.7. | Teknik Analisis Data | 36 |
| 3.8. | Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data | 37 |
| 3.9. | Instrument Penelitian | 38 |
| BAB IV | | 41 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN | | 41 |
| 4.1 | Deskripsi Lokasi Penelitian | 41 |
| 4.1.1. | Kondisi Umum Kecamatan Plaju | 41 |
| 4.1.2. | Kondisi Umum Paguyuban Plaju Bersinar di Kecamatan Plaju | 43 |
| 4.1.3. | Sejarah Paguyuban Pengrajin Tempe Plaju Bersinar di Kecamatan Plaju | 44 |
| 4.1.4. | Struktur Organisasi Paguyuban pengrajin tempe Plaju Bersinar | 48 |
| 4.1.5. | Subjek Penelitian | 49 |
| 4.2. | Hasil Penelitian | 49 |
| 4.2.1. | Upaya Pemberdayaan | 49 |
| 4.2.1.1. | Pemungkinan..... | 50 |
| 4.2.1.2. | Penguatan..... | 52 |
| 4.2.1.3. | Perlindungan | 55 |

| | | |
|-----------------------------|------------------------------------|-----------|
| 4.2.1.4. | Penyokongan..... | 57 |
| 4.2.1.5. | Pemeliharaan..... | 60 |
| 4.2.2. | Peningkatan Pendapatan..... | 63 |
| 4.2.2.1. | Pekerjaan..... | 63 |
| 4.2.2.2. | Penghasilan perbulan | 66 |
| 4.2.2.3. | Beban yang ditanggung..... | 68 |
| 4.2.2.4. | Anggaran Sekolah..... | 70 |
| 4.3. | Pembahasan..... | 72 |
| 4.3.1. | Upaya Pemberdayaan | 72 |
| 4.3.2. | Peningkatan Pendapatan..... | 80 |
| BAB V | | 86 |
| Kesimpulan dan Saran | | 86 |
| 5.1. | Kesimpulan..... | 86 |
| 5.2. | Saran | 86 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 88 |
| LAMPIRAN | | 94 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----------|
| Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian | 38 |
| Tabel 4. 2 Identitas Informan..... | 49 |

DAFTAR BAGAN

| | |
|---|-----------|
| Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir | 31 |
| Bagan 4. 2 Struktur Organisasi | 48 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----------|
| Gambar 4.1 Peta Kecamatan Plaju..... | 42 |
| Gambar 4.2 Peta Paguyuban Tempe Plaju Bersinar | 42 |
| Gambar 4.3 Surat Keputusan Camat | 46 |
| Gambar 4.4 Papan informasi nama Paguyuban..... | 47 |
| Gambar 4.5 Kantor Paguyuban dan Papan Nama Paguyuban..... | 47 |
| Gambar 4.6 Gambar Mural pintu masuk Jl. Asia | 47 |
| Gambar 4.7 Papan Nama Usaha Pengrajin | 48 |
| Gambar 4.8 Pelatihan IPAL dengan Pertamina..... | 55 |
| Gambar 4.9 Kunjungan dari berbagai Lembaga | 55 |
| Gambar 4.10 Surat Sertifikasi Halal dan Verifikasi Perizinan usaha | 57 |
| Gambar 4.11 Bantuan Alat Produksi Tempe | 60 |
| Gambar 4.12 Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL)..... | 60 |
| Gambar 4.13 Gapura dan Papan Nama Usaha pengrajin | 62 |
| Gambar 4.14 Papan Informasi Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL)..... | 63 |
| Gambar 4.15 Papan Informasi dan Gazebo Paguyuban..... | 63 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan warisan kuliner yang beragam, salah satunya tempe. Tempe merupakan salah satu jenis olahan kedelai yang memiliki kandungan protein dan gizi tinggi, serta merupakan makanan yang sangat digemari oleh banyak kalangan masyarakat. Industri tempe adalah industri kecil yang dapat membuka lapangan tenaga kerja dalam jumlah besar yang terlibat langsung dalam proses produksi dan tenaga kerja yang terlibat dalam perdagangan bahan yang merupakan input dan produk dalam olahan. Meskipun tempe sangat digemari dan mempunyai potensi pasar yang cukup besar, namun para perajin tempe seringkali menghadapi berbagai tantangan dalam berbisnis, seperti kenaikan harga bahan baku kedelai, kenaikan biaya produksi, kondisi pasar yang tidak stabil dan masih banyak permasalahan internal lainnya sehingga diperlukan solusi dalam menyelesaikan permasalahan tersebut.

Pemberdayaan masyarakat pada hakikatnya ialah upaya untuk mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang bertujuan untuk memperbaiki kehidupan mereka sehingga mereka mampu dan berdaya, yang berdampak pada tingkat kesejahteraan kehidupan. Menurut Mardikanto dalam (Ardiana dkk., 2023) mengungkapkan bahwa tujuan awal pemberdayaan masyarakat adalah perbaikan kelembagaan. Lembaga masyarakat berfungsi untuk mencapai kepentingan bersama dengan membagi peran agar dapat mencapai tujuan akhir. Perbaikan kelembagaan dapat mendorong masyarakat untuk berani menyampaikan aspirasi mereka dan menuntut haknya sesuai dengan kewajiban dan kebutuhan mereka saat berpartisipasi dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Paguyuban adalah organisasi informal yang didirikan berdasarkan cinta persaudaraan, rasa solidaritas, toleransi, dan prinsip subsisten. Untuk mencapai tujuan bersama, mereka memanfaatkan segala perbedaan dan mempersatukan

anggota mereka melalui hubungan batin yang murni, alamiah, abadi, dan satu hati (Handriansyah, 2022). Paguyuban merupakan wadah interaksi antar Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan tujuan meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi sekaligus memperluas pasar (Afif & Kristanti, 2022). Pembentukan Paguyuban tempe dapat membantu pengrajin tempe mendapatkan akses pasar, sumber daya, informasi, dan dana, serta pelatihan keterampilan yang diperlukan untuk mengembangkan bisnis mereka. Ini juga dapat membantu melestarikan budaya yang telah diwariskan dari generasi ke generasi.

Pengrajin Tempe di Kecamatan Plaju, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan atau yang sekarang dikenal sebagai Paguyuban Tempe Plaju Bersinar sudah menjadi sentra produsen tempe tradisional dan menjadi wadah bagi para pembuat tempe tradisional Kecamatan Plaju sejak tahun 1960-an. Pertumbuhan kerajinan tempe ini sempat terhenti, namun direvitalisasi pada tahun 1970-an dan kemudian menjadi Paguyuban Plaju Bersinar, dan akhirnya menjadi kampung pangan inovatif berkat binaan dari PT. PERTAMINA CSR RU III. Paguyuban tempe Plaju Bersinar ini menjadi salah satu sentra produsen tempe di kawasan plaju serta merupakan mata pencaharian utama bagi masyarakat sekitar Jalan Asia terutama di gang saleh yang warganya kebanyakan adalah pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tempe. Terdapat kurang lebih sebanyak 25 rumah tangga industri tempe yang beroperasi memproduksi tempe tradisional.

Menurut data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (2023), Sumatera Selatan mempunyai sebanyak 213.567 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kota Palembang memiliki UMKM terbanyak yaitu 155.467 usaha, sedangkan Kab, Musi Rawas Utara paling sedikit yaitu 13 usaha. Sementara itu, Kelurahan Seberang Ulu I memiliki UMKM terbanyak di Kota Palembang sebanyak 16.978 usaha, sedangkan yang paling sedikit yaitu di Kel. Sematang borang yang baru memiliki 2.467 usaha. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memerlukan perhatian yang signifikan dari pemerintah dan masyarakat agar lebih efisien dan kompetitif, karena mereka memberikan manfaat bagi perekonomian masyarakat skala kecil (Wulandari dkk., 2021). Dalam paguyuban, pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

dapat saling membantu dalam mengatasi masalah yang mereka hadapi (Nabila dkk., 2023).

Berdasarkan studi pendahuluan diketahui bahwa para pengrajin tempe Plaju tengah mengalami beberapa tantangan sehingga mengancam keberlangsungan pengrajin tempe ini dalam meneruskan usahanya. Saat ini, dari sekitar lebih dari 30 rumah tangga industri tempe hanya tersisa 24 rumah tangga industri tempe yang masih beroperasi di Kelurahan Plaju Ulu. Keadaan penurunan ini dipengaruhi oleh kendala internal seperti biaya produksi yang meningkat akibat biaya bahan baku yang tidak stabil, Kondisi pasar yang tidak menentu, daya beli masyarakat yang cenderung naik turun dan terbatasnya inovasi produk yang mengakibatkan daya saing pengrajin tempe tidak berkembang. Sebanyak kurang lebih 9 usaha tempe telah gulung tikar akibat tidak dapat bertahan karna kenaikan harga bahan baku kedelai.

Menurut Ketua Paguyuban Tempe Plaju Bersinar, kenaikan harga bahan baku sangat berdampak pada keuntungan yang diperoleh oleh para pengrajin. Kedelai yang awalnya Rp. 7000/kg sehingga ia dapat memproduksi 100kg tempe perhari, mengalami penurunan angka produksi menjadi 20-40 kg saja perhari akibat kenaikan bahan baku kedelai yang mencapai angka Rp. 11.000/kg. Menurut data Badan Pusat Statistik (2023) harga tempe mengalami kenaikan yang cukup signifikan dibanding tahun sebelumnya yang hanya mencapai Rp.13.334/kg pada tahun 2021 berkisar Rp. 14.623/kg lalu mengalami kenaikan pada tahun 2023 menjadi Rp. 16.868/kg.

Kenaikan bahan baku ini menjadi masalah karena akan mempengaruhi jumlah pendapatan para pengrajin tempe serta nantinya akan mempengaruhi keberlangsungan usaha para pengrajin tempe. Oleh sebab itulah, sebagai wadah interaksi antar anggota pengrajin tempe, Upaya paguyuban sangat diperlukan dalam memberikan pemberdayaan yang dapat meningkatkan motivasi dan kontribusi dalam mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada agar dapat meningkatkan pendapatan pengrajin baik melalui upaya dari pemerintah setempat, ataupun upaya inovasi dan kreatifitas oleh pengrajin itu sendiri. Upaya pemberdayaan yang dilakukan berguna untuk mendorong

pengrajin agar lebih berpartisipasi dalam kegiatan yang tujuannya memperbaiki kehidupan masyarakat agar mereka mampu dan berdaya sehingga kesejahteraan kehidupannya meningkat.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ditentukan rumusan masalah yaitu bagaimana upaya yang telah dilakukan oleh Paguyuban Tempe Plaju Bersinar di Kecamatan Plaju dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga pengrajin tempe ?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh Paguyuban Tempe Plaju Bersinar di Kecamatan Plaju dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga pengerajin tempe.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini antara lain:

1.4.1. Manfaat secara teoritis

Untuk menjadi referensi dalam pengembangan kajian penelitian terkait dengan Usaha Mikro Kecil dan menengah serta upaya paguyuban dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

1.4.2. Manfaat secara praktis

1.4.2.1. Bagi Pengrajin

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengrajin tempe dalam upaya terus meningkatkan pendapatan dan mendapatkan manfaat dari upaya yang dilakukan paguyuban agar dapat berkontribusi pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan keluarga pengrajin tempe.

1.4.2.2. Bagi Paguyuban

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi ketua serta para pengurus Paguyuban Tempe Plaju Bersinar dalam meningkatkan kegiatan serta upaya - upaya pemberdayaan yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga dengan meningkatkan berbagai potensi dan inovasi yang berguna bagi peningkatan pendapatan pengrajin.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, M., & Kristanti, W. L. (2022). Pembuatan Paguyuban Dan Koperasi Sebagai Wadah Interaksi Pelaku UMKM Di Kelurahan Kutorejo Kecamatan Pandaan. *BERDAYA EKONOMI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang*, 1.
- Aguswan, & Mirad, A. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Desa Kuapan Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *Jurnal JAPS*, 2(2).
- Alviani, & Shomedran. (2023). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berkah Dalam Memberdayakan Masyarakat Melalui Pengelolaan Pasar Tradisional Di Desa Bulang Kabupaten Muara Enim. *Karunia : Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 205–2014.
- Ambarsari, A. N. M. (2021). Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan UMKM Jenis Perdagangan dan Reparasi di Kabupaten Ponorogo. *thesis, Universitas Muhammadiyah Ponorogo*.
- Ardiana, V., Zahranissa, N., Novianti, M., Indahsari, S. R., & Suhendra, A. A. (2023). Dampak dan Kontribusi Positif Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Pengrajin Tempe Plaju Oleh PT Kilang Pertamina Internasional RU III. *Batara Wisnu Journal*, 3(1).
- Argo, M. sapto, Tasik, F., & Goni, S. Y. V. I. (2021). Peningkatan Pendapatan Kesejahteraan Keluarga di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Penjual Makanan Di Kawasan Boulevard II Kelurahan Sindulang Dua Kecamatan Tuminting Kota Manado). *Jurnal Ilmiah Society*, 1(1).
- Citra, S. S., Elfindri, & Bachtiar, N. (2020). Secondary Job's di Indonesia. *Menara Ekonomi*, VI.
- Diandrino, D. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Kedai Kopi Di Kota Malang*.
- Dinda, P. W. R., Balafif, M., & Wahyuni, T. susi. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Tempe di Desa Sepande Kecamatan Candi

- Kabupaten Sidoarjo. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia*, 2.
- Fachrurrozi, M. (2019). Peran Paguyuban Becak 02 Dalam Mempertahankan Pendapatan Ekonomi Tukang Becak Kelurahan Lirboyo Kota Kediri. *Thesis (Skripsi, Tesis, Disertasi) (Undergraduate (S1))*.
- Fatoni, S. M. (2019). *Aktivitas Home Industri Kerupuk Kemplang dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Bumi Waras Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung*.
- Ginting, H. T. (2022). *Pengaruh Investasi Per Kapita, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Per Kapita, dan Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Per Kapita Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di 33 Provinsi Indonesia Tahun 2010 – 2020*.
- Habib, M. A. F. (2021). Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat dan Ekonomi Kreatif. *Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, 1(2), 106–134. <https://doi.org/10.21274/ar-rehla.v1i2.4778>
- Hamzah, M. A. (2022). *Skripsi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Agribisnis Salak Nglumut di Desa Kaliurang Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang*.
- Handriansyah, D. (2022). Paguyuban Masyarakat Peduli Sampah (MPS) Aryakiban Dampaknya Bagi Sosia Budaya Masyarakat Desa Rajagaluh Kidul Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka. *Doctoral dissertation, S1 Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Syekh Nurjati Cirebon*.
- Haura'nisa, S. I. (2023). Perlindungan Hukum Ciptakan Peluang bagi UMKM pada Perdagangan Bebas dalam Meghadapi Resesi Global. *Majalah Hukum Nasional Badan Pembinaan Hukum Nasional*, 53. <https://doi.org/https://doi.org/10.33331/mhn.v53i2.243>
- Hayati, N., & Rosdiana, W. (2016). Proses Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui Program Kemitraan pada PT. SEMEN GRESIK (Persero) Tbk. *Administrasi Negara UNESA*, 4.
- Hidayati, T., & Primadhany, E. F. (2021). Perlindungan Hukum Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Melalui Fasilitasi Sertifikasi Halal Produk Pangan (Studi

- terhadap Praktek di Kalimantan Tengah). *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 28(2).
<https://doi.org/10.20885/iustum.vol28.iss2.art7>
- Husin, A., & Pebrianti, L. A. (2022). The Role of Household Women (IRT) With a Traditional Shop a Livelihood in Fulfillment of Family Needs in Serijabo Village. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(3), 27640–27647.
- Lidiani, D. N., & Ilyas, I. (2024). Strategi Pemberdayaan Pemuda melalui Pengelolaan Objek Wisata Kampong Lawas di Desa Meteseh Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. *Indonesian Journal of Social Development*, 1(4), 15.
<https://doi.org/10.47134/jsd.v1i4.2357>
- Lomboan, D., Ruru, J., & Londa, V. (2021). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir di Desa Kumu Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa. *Jurnal Administrasi Publik*, 7.
- Mutiara, Y. P., Nengsih, Y. K., & Husin, A. (2023). Peran Kelompok Budidaya Ikan Patin Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Triyoso, Kecamatan Belitang, Kabupaten Oku Timur. *JDER Journal of Dehasen Education Review*, 4(1), 99–110.
- Nabila, F., Huda, syamsul, & Utami, F. A. (2023). Pembentukan Paguyuban Sebagai Wadah Interaksi Antarpelaku UMKM Di Desa Kedungpari. UPN Veteran Jawa Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (Pengabmas Nusantara)* , 5, 23–31.
- Nina Wiranti ., P. S. (2015). Peran Paguyuban Masyarakat Ikan (PAMIK) Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota di Dusun Rekesan Kecamatan Jambuwer Kabupaten Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Edisi IX No. 2.* , 69–77.
- Nuraini. (2023). Aktivitas Sosial Keagamaan Paguyuban Sehati Pada Masyarakat Di Desa Serdang Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Nurzanah, R. I., & Arif, L. (2023). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Petani Rumput Laut. *Jurnal Kebijakan Publik*, 14.
- Prameswari, T. A. (2021). Hak Merek sebagai Upaya Perlindungan terhadap Industri UMKM. *Amnesti: Jurnal Hukum*, 3.

- Putra, G. A., & Ma'ruf, F. M. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pengelolaan Barang Bekas Rumah Tangga di Desa Kejagan Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto. *Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya*.
- Putra, M. (2019). Peran Paguyuban Sadariyah Jaya Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Puhjajar Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. . (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Rahmadania, A., & Aly, H. N. (2023). Implementasi Teori Hierarchy Of Needs Maslow Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di Yayasan Cahaya Generasi Islam Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(4), 261–272. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i4.17456>
- Ramadhan, A., Rahim, R., & Utami, N. N. (2023). *Teori Pendapatan (Studi Kasus : Pendapatan Petani Desa Medan Krio)*. Tahta Media Group.
- Sari, A. N. (2019). Pengaruh Perkembangan Ekonomi Digital Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha UMKM di Kota Makassar. *Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar*.
- Setiadi, M. B., & Pradana, G. W. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Program Desa Wisata Genilangit (Studi di Desa Wisata Genilangit Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan). *Publika*, 881–894. <https://doi.org/10.26740/publika.v10n4.p881-894>
- Sharastuti, lintang. (2018). Peranan Paguyuban Masyarakat Bersatu (Pambers) dalam Mewujudkan Harmonisasi Warga Masyarakat di Kampung Sritejokencono. *UNIVERSITAS LAMPUNG, FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN*.
- Shomedran, Waty, E. R. K., Husin, A., Nengsih, Y. K., & Nurrisalia, M. (2022). Pemberdayaan Masyarakat dalam Mencegah Kekerasan Anak di Desa Rahma Lubuk Linggau Sumatera Selatan. *Abdimas Siliwangi*, 5(3), 657–667.
- Soleman, F., Antuli, S. A. K., & Sandimula. Nur Shadiq. (2022). Perempuan dalam Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga di Kelurahan Tuminting. *SPECTRUM: Journal of Gender and Children Studies*, 2(2), 85–94.

- Suhariah. (2020). *Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Studi Kasus Kelompok (Kelompok Wanita Tani Bina Sejahtera) Pekon Sukoyoso, Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu Tahun 2019*.
- Suharto, E. (2009). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*.
- Suparmoko, M. (2020). Konsep Pembangunan Berkelanjutan Dalam Perencanaan Pembangunan Nasional dan Regional. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur*, 9, 39–50.
- Syukri, A. U., & Rahmatia. (2020). Determinan Pola Konsumsi Mahasiswa yang Bekerja di STIE Tri Dharma Nusantara. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Program Studi Ilmu Ekonomi Universitas Hasanuddin*, 6.
- Wahyu, W., Golar, G., & Massiri, S. D. (2019). Analisis kepentingan stakeholder dalam program pemberdayaan masyarakat di Hutan Desa Namo Kecamatan Kulawi. *ForestSains*, 16(2), 105–116.
- Wahyuni, S. (2022). Tinjauan Atas Prosedur Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Melalui Aplikasi Sambara Pada Samsat Kabupaten Sukabumi Cibadak. *Universitas Komputer Indonesia*.
- Waters, T. (2015). Gemeinschaft and Gesellschaft Societies. *Department of Sociology California State University, Chico*, 2, 1–10. https://www.researchgate.net/publication/303945817_Gemeinschaft_and_Gesellschaft_Societies
- Watung, M. P., Rotinsulu, D. C., & Tumangkeng, S. Y. L. (2020). Analisis Perbandingan Pendapatan Ojek Konvensional dan Ojek Online di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/issue/view/2700>).
- Wikantari, M. A., & Supriyadi, Y. N. (2022). Peningkatan Kewirausahaan Ekonomi Keluarga melalui Pemberdayaan UMKM. *Batara Wisnu Journal : Indonesian Journal of Community Services*, 2.
- Wiryan, B. (2023). Paradigma Baru Ekonomi Keluarga dalam Pembangunan Hukum Ekonomi untuk Mewujudkan Ketahanan Nasional. *Jurnal Ilmiah Hukum dan Hak Asasi Manusia*, 2(2), 66–79. <https://doi.org/10.35912/jihham.v2i2.1671>

Wulandari, L., Fatari, M. R., H, N. M., Santoso, R., & Septi, F. L. (2021). Pemberdayaan Masyarakat melalui UMKM Opak dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Karangbenda di Masa Covid -19. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung* .